

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 2 TALUN**

Nur Alfani Ramadani

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: 21801071149@unisma.ac.id

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mendeskripsikan Perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita, 2) Mendeskripsikan Perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita, 3) Mendeskripsikan Perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang analisis datanya menggunakan pendekatan kualitatif. kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mereduksi data, menyampaikan data dan validasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita diawali dengan menyusun silabus meliputi perangkat pembelajaran, RPP, LCD, dan laptop. 2) Pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis teks berita diawali dengan mengacu pada rencana pembelajaran, menyiapkan bahan ajar dan perangkat lunak pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengatur kegiatan pembelajaran agar materi dapat tersampaikan. 3) Evaluasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita akan diselenggarakan setelah menyelesaikan 1 KD. Evaluasi terdiri atas penilaian hasil pembelajaran, remedial dan pengayaan. Dalam penilaian hasil pembelajaran guru memberikan tes tulis kepada siswa.

Kata Kunci: Penggunaan, media audio visual, pembelajaran, Keterampilan menulis teks berita

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang mempunyai peranan penting bagi kehidupan karena dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide atau gagasan, perasaan, pemikiran, pengetahuan dan pengalaman terkait hidupnya yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembacanya. Aktivitas menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain untuk menyampaikan ide dan gagasan bisa juga digunakan sebagai media untuk mengukur pengetahuan kebahasaan siswa, seperti kosa-kata, gaya bahasa, ejaan, kalimat dan lainnya sehingga gagasan yang mau disampaikan dapat dipahami

dengan jelas. Keterampilan menulis memerlukan praktik terus menerus.

Melatih siswa menulis dengan teratur dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Guru juga harus melakukan inovasi pada proses pembelajaran. Ketidaksihuan guru dalam menerapkan strategi dan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi. Maka disini guru harus mampu menemukan media yang tepat untuk menarik perhatian siswa agar lebih semangat. Pada saat pembelajaran menulis teks berita guru dapat menggunakan media apapun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran, misalnya menggunakan media audio visual seperti video atau film pendek pada pembelajaran menulis teks berita. Media yang bersifat bergerak akan membangkitkan rasa penasaran dan ketertarikan siswa dalam belajar karena yang ditemui oleh peneliti bahwa pembelajaran menulis teks berita hanya diisi dengan penjelasan materi mengenai pengertian berita dengan metode ceramah saja.

Jika dilihat berdasarkan Kurikulum 2013 khususnya kelas VIII semester ganjil., terdapat tiga teks yang diajarkan guru ke siswa. Ketiga teks itu antara lain : (1) teks prosedur, (2) teks berita, dan (3) teks deskripsi, tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti memfokuskan salah satu teks saja yaitu materi teks berita. Teks berita merupakan teks yang memuat segala peristiwa yang terjadi di dunia. Teks berita biasanya disebarkan melalui koran, majalah, radio, televisi, internet ataupun media lainnya. Fungsi teks berita yakni untuk menyampaikan informasi. Secara aktual dan berdasarkan fakta yang ada. Artinya, segala informasi yang kita dapat dari berita merupakan kejadian terkini serta benar adanya. Dengan begitu, masyarakat luar akan mengetahui peristiwa yang terjadi di suatu tempat. Teks berita tidak hanya mencakup ke dalam ranah pengetahuan saja, melainkan mencakup juga wilayah keterampilan menulis, hal itu sejalan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat di dalam Kurikulum 2013.

Selain terkait pelaksanaan Kurikulum 2013, dari hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi awal, peneliti memperoleh informasi sementara terkait kemampuan dan hambatan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu terdapat masalah yang dialami siswa dalam materi menulis teks berita, yakni kurangnya pengetahuan siswa dalam menulis berita yang sesuai dengan struktur, unsur teks berita dan kaidah kebahasaan teks berita serta kurangnya kemampuan siswa mengolah dan memilih kata-kata menjadi kalimat. Masalah lain yang mempengaruhi siswa disebabkan oleh media yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran masih kurang bervariasi. Penulis berasumsi pemakaian media pembelajaran memang penting untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Tidak hanya memudahkan, media dapat membantu siswa agar lebih fokus terhadap materi dengan media yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi.

Media audio visual dianggap dapat menjadi solusi yang dipakai dalam aktivitas pembelajaran materi teks berita. Sebab, teks berita adalah teks yang memuat segala peristiwa yang terjadi secara faktual dan aktual, sehingga media audio visual ini digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi teks berita. Dengan adanya media audio visual ini siswa lebih mudah menulis terkait peristiwa apa yang sedang terjadi.

Sebagaimana disampaikan oleh Azhar Arsyad (2002:75), bahwa dalam penggunaan media audio visual dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang

dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan atau pelajaran sehingga siswa memahami pelajaran yang disampaikan guru. Maka seorang guru harus memilih media dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa audio visual video pada keterampilan menulis teks berita sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran dan fokus terhadap apa yang sedang dipelajari serta dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis teks berita dengan benar menggunakan media audio visual video sebagai pemberian stimulus untuk menemukan ide ataupun gagasan dalam mereproduksi sebuah tulisan teks berita dengan tetap memperhatikan struktur dan kebaksaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dalam Basrowi dan Suwandi (2008:1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan kata dan sikap dari orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memecahkan masalah dengan menggunakan data empiris. Alasan dipilihnya pendekatan ini adalah karena penelitian ini ingin lebih memahami sesuatu secara lebih mendalam khususnya mengenai “Perencanaan, Pelaksanaan dan Eavluasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 2 Talun. Dalam pengambilan data, peneliti memiliki wewenang mutlak untuk menindak lanjuti hasil obeservasinya guna memudahkan peneliti dalam mendapatkan hasil observasi yang sesuai dengan apa yang dituju. Kehadiran peneliti juga sebagai salah satu instrumen dalam pengumpulan data sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat dipentingkan untuk keberhasilan penelitian.

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari siswa dan guru. Jenis data yang diperoleh berupa deskriptif mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Prosedur pengumpulan data merupakan cara memperoleh data di lokasi penelitian agar hasil penelitian berguna dan menimbulkan teori baru dan penemuan baru. Apabila ada indikasi bahwa ada cara untuk mengumpulkan data yang ingin diteliti, maka metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, agar yang menjadi tujuan peneliti tidak sia-sia. Dengan cara ini, peneliti dapat menerima dan menguji data yang valid.

keabsahan data, peneliti menggunakan Teknik *triangulasi* yang dalam pengujiannya diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. teknik analisis berupa data kualitatif deskriptif. Tahapan yang digunakan dalam melakukan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu

(1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) validasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan ini berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Penggunaan media audio visual meliputi : 1) Perencanaan penggunaan media audio visual video dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita, 2) Pelaksanaan penggunaan media audio visual video dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita, 3) Evaluasi penggunaan media audio visual video dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 24-25 Oktober 2022 di SMP Negeri 2 Talun, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, data hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.1.1 Perencanaan Penggunaan media audio visual video dalam pembelajaran Keterampilan menulis teks berita kelas

Pada tahap awal perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talun. Terdapat perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita yaitu meliputi penyiapan silabus, pembuatan RPP, Bahan Ajar, LKPD, dan penyiapan media audio visual yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebelum menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu guru mengidentifikasi masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran khususnya materi menulis teks berita. Identifikasi masalah diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VIII H SMP Negeri 2 Talun, dengan jumlah siswa 26 orang. Diketahui siswa mengalami kendala dalam memahami materi teks berita khusus dalam menulis teks berita. Kemampuan siswa dalam menulis berita tergolong masih rendah. Siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran (dilihat dari kurangnya peran siswa terlibat langsung dalam menemukan atau memecahkan permasalahan) dan siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru, hal itu disebabkan karena media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan model pembelajaran guru masih monoton. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan guru kurang optimal dalam menggunakan media pembelajaran, baik media pembelajaran sederhana ataupun media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi. Sehingga perlu ada solusi, salah satu solusinya adalah menggunakan media audio visual.

Ada beberapa rencana aksi yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Ada tiga tahap rencana aksi yang disusun oleh guru yakni tahap pendahuluan, inti dan penutup.

1) Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, pembelajaran menulis teks berita menggunakan media audio visual dengan model pembelajaran problem based learning.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Seperti pengertian media menurut Sudjana (2007: 17), media didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima sedemikian rupa sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Guru meminta siswa membantu untuk mempersiapkan media yang akan digunakan. Kegiatan pertama merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini guru melakukan kegiatan membuka pembelajaran. Membuka pelajaran adalah untuk memperkenalkan hal hal yang akan dipelajari agar siswa memiliki ketertarikan, merasa ingin tahu dan memiliki kemauan untuk mempelajari materi. seorang guru mempunyai cara masing-masing untuk membuka pelajaran supaya siswa dapat fokus kedepan untuk menerima materi yang akan disampaikan. Setelah media pembelajaran sudah siap, kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam dan guru menanyakan materi minggu lalu kepada siswa dengan tujuan mengingat-ingat kembali materi yang telah disampaikan. Metode tanya jawab merupakan proses penyampaian guru melakukan kegiatan menanya dan murid menjawabnya begitu juga sebaliknya

Kegiatan ini direspon baik dengan siswa, karena siswa langsung menjawab pertanyaan dari guru dan membuat suasana kelas menjadi aktif dan kondusif. Dalam kegiatan membuka pelajaran, guru juga menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa. Didalam pengertiannya metode ceramah diartikan sebagai proses penyampaian informasi dengan jalan menuturkan sekelompok materi secara lisan dan pada saat yang sama materi itu diterima oleh sekelompok subjek.

2) Tahap inti

Tahap kedua ini disebut juga tahap inti pembelajaran yang dimana pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk masuk ke materi dalam proses pembelajaran kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa agar berpikir aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Rusman, 2013 : 11).

Kegiatan guru berikutnya yaitu memperlihatkan contoh video berita yang dibawakan reporter berita. Menurut Sanaky (2013 : 5), media audio visual mempunyai tujuan pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Hal tersebut diutarakan guru yakni Bu Bilqis saat wawancara mengenai media audio visual sebagai berikut :

“Pembelajaran dengan memakai media audio visual memang saya rasa efektif dan efisien sebab siswa langsung melihat contoh teks berita yang dibawakan pembawa berita secara lisan. Saat proses pemutaran video siswa memperhatikan dan saling berdiskusi dengan temannya. Namun ada juga yang terlihat bosan dengan pemutaran video menggunakan media audio visual tersebut.

Video yang kedua yaitu video cara menulis teks berita. Tujuan dari pemutaran video cara menulis teks berita dengan bantuan media audio visual, agar siswa dapat belajar apa yang telah mereka lihat, sehingga menjadi inspirasi atau ide dalam menulis teks berita yang akan di presentasikan di depan kelas. Hal ini

sama dengan pengertian tentang belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu (Pupuh dan Sobry 2007 : 6). Belajar yang terpenting merupakan sebuah proses yang dialami bukan hanya hasil yang diperoleh.

Pemutaran contoh video cara menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual ini dilakukan guru selama kurang lebih 20 menit jam pelajaran, selanjutnya siswa dipersilahkan membuat teks berita dengan judul sesukanya berdasarkan berita yang telah terjadi baru-baru ini. Semua siswa dengan antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan alokasi waktu pembelajaran 40 menit, agar pembelajaran tidak terasa dikejar-kejar waktu guru memberikan batas waktu pengumpulan tugas yang diberikan.

3) Tahap penutup

Tahap ini merupakan kegiatan guru menutup pelajaran dengan mengalokasikan waktu 10 menit untuk membuat simpulan pelajaran bersama siswa. Simpulan diberikan bertujuan agar siswa lebih mengerti materi yang telah dipelajari. Sesuai dengan pendapat Rusman (2013 : 92), kegiatan penutup pelajaran dimaksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Guru juga memberikan hadiah kepada siswa yang aktif di dalam kelas serta memotivasi siswa yang belum terlalu memahami materi yang sudah dijelaskan agar tetap semangat belajar. Kegiatan terakhir yang dilakukan guru yaitu guru memimpin doa penutup dan mengakhiri pertemuan dengan salam penutup

Selanjutnya pada saat merencanakan RPP, guru terlebih dahulu menentukan KD pilihan dan menetapkan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, kita perlu menyampaikan metode pembelajaran dan modelnya. Metode yang dipakai dalam pembelajaran yakni diskusi dan tanya jawab, model pembelajaran yang dipakai yakni model pembelajaran PBL (problem based learning) siswa diminta memecahkan problem yang diberikan guru dalam pembelajaran. Di saat pembelajaran belum berlangsung guru mempersiapkan media audio visual berupa video berita dan video cara menulis teks berita.

Media audio visual ini dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai untuk memastikan pembelajaran efektif dan efisien. Persiapan perencanaan media audio visual meliputi penyiapan LCD proyektor, sound laptop, power point, dan video berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan di kelas.

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Bilqis S.Pd sebagai berikut :

Dalam kegiatan pembelajaran guru setidaknya menyiapkan materi pembelajaran dan media yang digunakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain menghemat waktu, siswa juga lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Amir Hamzah (2000:11), efektivitas pembelajaran dengan memakai media audio visual ini, bisa dilihat bahwa media atau alat-alat audio visual adalah alat-alat “Audible” artinya dapat didengar dan alat-alat “Visible” artinya dapat dilihat. Media audio visual digunakan untuk membuat komunikasi menjadi efektif. Media audio visual adalah bentuk media pembelajaran yang terjangkau yang membuat pembelajaran menjadi

lebih efektif dan efisien.

1.1.1 Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual Video dalam Pembelajaran

Keterampilan Menulis Teks Berita

Peneliti sudah melakukan penelitian tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita di SMP Negeri 2 Talun. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII H. Alasan penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII H karena kelas tersebut adalah kelas yang dipilih oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai tempat untuk melakukan observasi. Demi mendapatkan kebenaran dari observasi penulis juga melakukan dokumentasi dari hasil observasi. observasi dilakukan peneliti dengan mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII H. Dokumentasi dan hasil observasi yang didapatkan dalam penelitian tersebut sebagai berikut :



Gambar 4.1 kegiatan belajar mengajar kelas VIII H mata pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan dari hasil dokumentasi dan observasi pada tanggal 24-25 November 2022, ada beberapa kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada saat pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan salam yang direspon oleh siswa, setelah itu dilanjutkan dengan berdoa terlebih dahulu. selanjutnya guru menyampaikan KD sesuai dengan materi yang diajarkan, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab dengan siswa yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran hari ini yakni menentukan struktur teks berita yang dibaca dan didengar, menentukan unsur kebahasaan teks berita yang dibaca dan didengar serta menulis teks berita yang dibaca dan didengar. Kemudian guru memberikan sedikit penjelasan materi mengenai materi tersebut.

Guru menyampaikan materi dengan menggunakan Power Point. Power Point ini digunakan guru sebagai pemahaman awal sebelum menggunakan media audio visual video. setelah guru menyampaikan materi dengan menggunakan Power Point, siswa dipersilahkan bertanya mengenai materi yang kurang

dipahami. Setelah itu siswa dibentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah kelompok terbentuk siswa menyimak tayangan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan di awal tadi. Video yang ditayangkan guru itu ada dua. Video yang pertama mengenai berita yang disampaikan oleh reporter dan video kedua berkaitan dengan cara menulis teks berita dengan mudah dan benar.

Setelah itu guru memberikan tugas di setiap kelompok yakni menentukan struktur dan kaidah kebahasaan dan membuat atau menulis teks berita berdasarkan kerangka yang sudah dibuat, dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Kemudian kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian guru mempersilahkan siswa bertanya jika ada tugas yang belum mereka pahami.

Setelah kelompok selesai mendiskusikan tugas. Setiap kelompok memberikan perwakilan satu orang untuk maju kedepan kelas guna mempresentasikan atau menjelaskan hasil tugas yang sudah didiskusikan dengan kelompok. Setelah kelompok melakukan presentasi kemudian kelompok lain boleh bertanya atau menilai terkait hasil diskusi dari kelompok yang presentasi. Setelah semua kelompok selesai presentasi. Guru memberikan motivasi dan saran berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

Setelah proses pembelajaran selesai. Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari. Dengan cara mengangkat tangan jika ada yang ingin menyimpulkan. Setelah itu guru memberikan angket penilaian diri dan segera diisi. Kemudian tugas kelompok dan penilaian diri dikumpulkan ke guru.

Guru kemudian mengingatkan materi pembelajaran yang akan datang kepada siswa. kemudian guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa agar siswa tetap semangat dimateri pelajaran selanjutnya. Setelah kegiatan inti semuanya selesai. Selanjutnya guru kemudian memberikan kesimpulan serta penguatan terhadap materi yang sudah diajarkan. Setelah itu guru membaca hamdalah untuk menutup pembelajaran dan kemudian guru mengakhiri dengan mengucapkan salam yang direspon oleh siswa dan setelah itu siswa membaca doa.

Lebih lanjut lagi, kondisi kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media audio visual di SMP Negeri 2 Talun tampak berbeda dengan pembelajaran tanpa media audio visual. Dalam pembelajaran ini, siswa akan lebih memperhatikan penjelasan guru, siswa akan lebih proaktif mengajukan pertanyaan, dan mereka akan melatih keterampilan mereka, khususnya dalam menulis berita. Dengan menggunakan media audio visual ini, siswa perlu merasa rileks dan senang agar pelajarannya terlihat produktif. Minat siswa meningkat dan mereka tampak tenang ketika guru memberikan materi.

4.1.4 Evaluasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita

Guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual di SMP Negeri 2 Talun. Penilaian ini dilakukan pada tahap akhir pembelajaran Bahasa Indonesia. Evaluasi yang terdiri atas penilaian hasil belajar, remedial dan pengayaan. Untuk penilaian hasil belajar. Guru melakukan penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan metode penilaian yang sesuai dengan tuntutan standar proses Kurikulum 2013. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tulis. Guru

akan memberikan tes tertulis terhadap materi yang diberikan oleh guru. Tes tertulis bersifat deskriptif. Sebelum dilakukan evaluasi, pada setiap akhir KD. Guru akan memberikan informasi terkait tes tulis yang akan dikerjakan oleh siswa di awal pembelajaran, agar siswa dapat mempersiapkan diri lebih awal.

Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Bilqis S.Pd sebagai berikut :

Pada awal pembelajaran biasanya saya menyampaikan lebih awal KD, IPK, tujuan pembelajaran serta tugas yang akan diselesaikan oleh siswa, sehingga siswa lebih mempersiapkan diri dan lebih fokus menyimak materi yang dijelaskan oleh guru. Terlebih lagi materi terasa lebih menarik jika disampaikan dengan menggunakan media audio visual.

Dari pendapat Ibu Bilqis tersebut bisa dipahami bahwa dengan adanya penyampaian awal siswa lebih mempersiapkan diri terkait tes yang akan diberikan. Apalagi tes yang diberikan berupa uraian. Sehingga siswa dituntut memahami materi yang disampaikan guru, agar tes uraian dikerjakan dengan baik dan lancar.

Aspek sikap dinilai dengan observasi dan penilaian diri. Sebab alat penilaian yang digunakan berskala besar, jumlah peserta banyak dan waktu yang dibutuhkan terbatas. Menurut penelitian Luthfi Maulana (dalam Dewi, 2015), pemahaman guru diketahui paling rendah dalam penilaian sikap. Hal ini menyulitkan guru untuk melakukan penilaian sikap.

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui kinerja penilaian proyek. Nilai proyek diambil dari hasil penilaian tugas yang diberikan guru kepada siswa. Tugas yang diberikan guru berupa soal uraian tentang membuat kerangka teks berita hingga menjadi teks berita yang utuh.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan deskripsi data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi oleh beberapa pihak yang terlibat yakni Guru Bahasa Indonesia dan Siswa kelas VIII H dan tentunya mengetahui soal data yang akan diteliti . Dengan hal ini terdapat hasil data penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita diantaranya sebagai berikut :

1.1.2 Analisis Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita

Dalam penggunaan media audio visual di kelas, sekolah perlu merencanakan, melaksanakan dan menilai kondisi pembelajaran dan penggunaan media yang baik dan efektif. Kondisi pembelajaran yang baik dan efektif tidak lepas dari penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan indikator pertama untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan bernilai bagi siswa. Yang ditekankan di sini adalah kemampuan menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat memahami materi secara utuh. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, ketika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, maka siswa lebih termotivasi dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Salah satu media yang digunakan adalah media audio visual.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Talun dalam penyediaan perangkat pembelajaran seperti fasilitas ruang kelas SMP Negeri 2 Talun sudah baik, diantaranya penyediaan media audio visual video dengan LCD-proyektor. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media dengan

mudah selama kegiatan pembelajaran. Terutama dalam proses pembelajaran menulis teks berita. Guru menggunakan media video audio visual dengan mengadaptasi materi yang berkaitan dengan media tersebut. Disini guru berkolaborasi untuk menciptakan materi dan media yang relevan dipakai pada saat proses pembelajaran.

Pada proses perencanaan penggunaan media audio visual video dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita yang guru siapkan yakni guru mampu mengarahkan arah tujuan dan pemahaman siswa agar menyadari mengenai tujuan-tujuan tersirat dalam tugas pembelajaran yang harus mereka laksanakan. Seorang guru yang profesional sebelum melaksanakan tugas mengajar harusnya mempunyai persiapan berupa perencanaan termasuk dalam hal media yang akan mereka gunakan harus dipersiapkan dengan tepat apakah media yang digunakan itu memenuhi kebutuhan siswa atau tidak.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang didapat peneliti di tempat penelitian, media pembelajaran yang digunakan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Talun sudah sesuai. Guru berusaha semaksimal mungkin untuk memilih dan menentukan media pembelajaran yang dapat menggugah perhatian siswa terhadap pemahamannya tentang pengajaran Bahasa Indonesia.khususnya materi keterampilan menulis teks berita. Seperti yang dijelaskan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Bilqis :

Menurut saya mas di dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran sebelum guru menyampaikan materi dengan media yang akan digunakan sebaiknya guru memilih media yang cocok, agar pemakaian media tidak meleset dari materi, agar selaras dengan tujuan pembelajaran dan memilih media yang tepat dapat membuat guru menyadari kebutuhan belajar siswa itu seperti apa, sesuai dengan perkembangan dan kematangan pola pikir siswa dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran dengan penggunaan media khususnya media audio visual dalam materi keterampilan menulis teks berita dapat lebih mudah dicapai.

Perencanaan penggunaan media audio visual di SMP Negeri 2 Talun sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan semua data mengenai proses perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita selaras dengan yang dijelaskan di atas, bisa dipahami bahwa proses perencanaan penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas antara lain sebagai berikut : (1) menyesuaikan dengan Kurikulum yang dipakai disekolah, di SMP Negeri 2 Talun sendiri masih memakai Kurikulum 2013 (2) mengatur materi dan alokasi waktu, (3) memahami situasi dan keadaan kelas, (4) memilih dan menentukan media yang dipakai untuk media pembelajaran.

Sejalur dengan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media audio visual seharusnya disesuaikan dengan materi yang relevan, sehingga saat guru melakukan proses belajar mengajar, siswa mampu menerima penyampaian dari guru dan tujuan dari pembelajaran bisa tercapai, dalam proses belajar mengajar tidak hanya guru yang terus menjelaskan tetapi siswa juga harus mampu menyampaikan pemahaman yang mereka dapat dari proses belajar mengajar, sehingga muncul semangat dan motivasi belajar dalam diri siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi keterampilan menulis berita.

1.1.3 Analisis Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual dalam

Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat peneliti dilokasi penelitian dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, setelah itu guru menjelaskan Indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran serta menyampaikan teknik penilaian. Dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita, guru juga berusaha membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran .

Pada tahap pembelajaran Bahasa Indonesia ini, dimulai dengan guru Bahasa Indonesia sudah membuat rencana pembelajaran. Peneliti mengidentifikasi dan menyiapkan materi dan perangkat lunak yang digunakan untuk mempelajari keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual, termasuk PowerPoint, melihat video berita , dan melihat video cara menulis teks berita sesuai dengan KD yang sudah ditentukan.

Seperti yang dijelaskan oleh guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Bilqis S.Pd sebagai berikut :

Menurut saya dalam pelaksanaan pembelajaran saya terlebih dahulu menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran dan teknik penilaian, serta menciptakan suasana yang menyenangkan. Dalam belajar, suasana yang menyenangkan akan membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh. penyampaian tujuan pembelajaran di awal juga memberikan gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari. Selain itu, media PPT yang digunakan guru berfungsi membantu guru dalam menjelaskan materi awal sebelum menggunakan media audio visual.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan Ibu Biliqis, di dalam pelaksanaan penggunaan media audio guru harus menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran dan teknik penilaian dalam pembelajaran. Hal tersebut disampaikan guru agar siswa lebih mempersiapkan materi yang akan disampaikan guru, dilihat dari tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Setelah menyiapkan perangkat pembelajaran, guru memberikan bimbingan awal untuk membantu siswa memahami tujuan pembelajaran utama yang akan dilakukan di kelas. bagaimana pembelajaran berlangsung di bawah penggunaan media audio visual yang disediakan. Guru juga menjelaskan kepada siswa pokok-pokok yang menjadi tujuan dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Gambaran pertama tentang mekanisme pembelajaran yang dilakukan guru adalah penggunaan media audio visual untuk menjelaskan secara perlahan dan memungkinkan terjadinya perubahan persepsi, pemahaman dan pengetahuan siswa.

Hal ini nampaknya sejalan dengan teori belajar dalam buku *Theories Of Learning* karya Hilhard Bower bahwa belajar mengacu pada perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi yang berulang dalam konteks itu, dan perubahan tingkah laku itu entah tidak dapat dijelaskan atau didasarkan pada kecenderungan respon bawaan menuju kedewasaan (Fryta Dewi, 2009).

Selain itu, guru mengatur pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual tersebut di dalam kelas agar guru dapat

menyampaikan materi secara utuh pada waktu yang tersedia. Dalam hal ini, guru akan mengacu pada RPP yang dibuatnya dalam RPP pada saat penyampaian materi. Sedangkan untuk manajemen waktu secara umum, peneliti memeriksa jadwal penggunaan aula untuk memastikan tidak ada bentrok jadwal pembelajaran antar kelas.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video, selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru juga perlu mempersiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan, seperti media audio visual video. Guru harus sudah menyediakan video yang akan ditampilkan. Hal ini tentunya mengacu pada materi keterampilan menulis teks berita. Oleh karena itu, selama tahap pelaksanaan pembelajaran, guru tidak mempersingkat waktu pembelajaran di kelas. Sehingga pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru tidak memotong waktu pembelajaran dikelas.

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Bilqis S.Pd sebagai berikut :

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video selain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Guru juga harus mempersiapkan lebih awal terkait media yang akan digunakan seperti media audio visual video. Guru sudah harus menyediakan video yang akan ditayangkan, yang tentunya berhubungan dengan materi keterampilan menulis teks berita. Sehingga pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru tidak memotong waktu pembelajaran dikelas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penerapan penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan menimbulkan semangat dalam belajarnya sehingga proses penerapan penggunaan media audio visual video dalam pembelajaran menulis teks berita bisa dibilang relevan. Dalam hal ini, guru menggunakan berbagai media agar siswa merasa lebih mudah memahami materi dan merasa nyaman, sehingga siswa tidak mudah jenuh dengan media yang dipakai guru. Dalam kegiatan pembelajaran, guru biasanya memberikan nilai kepada siswa. Nilai yang diberikan kepada seorang siswa didasarkan pada keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang sudah ditentukan oleh guru.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat satu siswa kelas VIII H yang bernama Sandi yakni sebagai berikut :

Di saat Ibu Bilqis mengajar, Ibu Bilqis menyampaikan materi dengan menarik dan seru, beliau menggunakan banyak media dan terkadang video ditampilkan. Biasanya saat memutar video, Bu Bilqis menggunakan LCD proyektor. Bu Bilqis juga menggunakan media lain agar media yang digunakan tidak monoton antara lain media Power Point. Sehingga siswa merasa tertarik dengan materi yang dijelaskan oleh Bu Bilqis. Saya juga lebih suka mengikuti proses pembelajaran karena tidak mudah bosan dan menurut saya media yang ibu Bilqis gunakan cukup bagus. Materinya mudah dipahami.

Dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual video di SMP Negeri 2 Talun ini, diharapkan dapat memahami siswa dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman dengan menggunakan media pembelajaran berupa audio visual video. Dengan kata lain, sejalan dengan apa yang dikatakan Ibu Bilqis sebagai guru Bahasa Indonesia, siswa diharapkan lebih terlibat aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan media audio visual video, sehingga pengetahuan terkait mata pelajaran lebih dapat dipertahankan dalam ingatan siswa, melekat dalam memory siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Talun siswa nampak antusias saat kegiatan pembelajaran di kelas. Saat guru menyampaikan materi lalu kemudian memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Siswa nampak antusias menyimak, memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan dijawab langsung oleh siswa. Walaupun dijawab spontan oleh siswa. Siswa pun menjawab pertanyaan guru dengan baik. Selain itu, siswa terlihat antusias mengikuti pertanyaan dari guru. Dari sini dapat dipahami motivasi siswa setelah penerapan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya penggunaan bahan-bahan menulis teks berita di SMP Negeri 2 Talun dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa lebih antusias dan fokus dalam pembelajaran
2. Siswa lebih suka dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Siswa lebih aktif di kelas disaat proses belajar mengajar dimulai
4. Siswa tidak gampang jenuh
5. Pelajaran Bahasa Indonesia lebih mudah dimengerti
6. Siswa menjadi aktif bertanya sehingga timbul rasa penasaran siswa terhadap materi yang diajarkan
7. Siswa lebih antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
8. Siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara benar
9. Meningkatnya motivasi belajar siswa

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita di atas. Maka dapat peneliti pahami peran media audio visual memberikan manfaat baik bagi siswa, sehingga terjadi proses belajar yang menarik untuk guru maupun siswa. Siswa juga lebih semangat dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar siswa bisa berkembang ketika dilihat dari proses belajar mengajar dan juga pertanyaan yang dilontarkan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung. Media audio visual memudahkan guru dalam menyampaikan materi, sebab materi pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk materi yang cukup luas.

1.1.4 Analisis Evaluasi penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Talun. Siswa terlihat bersemangat saat mempelajari pelajaran di kelas. Siswa juga tampak fokus mendengarkan, memperhatikan, dan fokus menjawab pertanyaan guru saat guru memberikan penjelasan dan kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Siswa juga mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jadi penggunaan media audio visual video dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita di SMP Negeri 2 Talun memiliki kesimpulan dalam bentuk lembar observasi sebagai berikut :

No	Aspek observasi	Tanggapan Siswa	Skor			
			SS	S	J	TP
Kegiatan Awal						
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian)	- Siswa terlihat siap belajar - Siswa menjawab salam guru	✓			
2.	Guru memberikan apersepsi	- Siswa memperhatikan - Siswa melihat ke arah guru	✓			
3.	Guru memberikan motivasi	Siswa terlihat senang			✓	
4.	Guru mempersiapkan audio visual yang akan digunakan	Siswa terlihat Senang Siswa Dalam persiapan Penggunaan Media Audio Visual		✓		
5.	Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan	Siswa mengerti langkah yang dijelaskan guru		✓		
Kegiatan Inti						
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyaksikan tayangan video yang disajikan	Siswa tertarik terhadap penggunaan media audio visual saat pembelajaran		✓		
7.	Guru menayangkan tentang Video Berita "Tragedi Kanjuruhan" dan Video penyusunan Teks Berita	- Siswa memiliki motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran - Siswa memperhatikan guru ketika Berlangsungnya		✓	✓	

		Pembelajaran Menggunakan Audio Visual Perhatian siswa terpusat pada materi yang ditampilkan melalui Video	✓			
8.	Guru menjelaskan inti materi yang terdapat pada video	Siswa aktif bertanya		✓		
9.	Guru mengaitkan kesesuaian inti isi video dengan materi	Siswa acuh dengan suara gaduh di luar kelas	✓			
Kegiatan Akhir						
10.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Siswa ikut menyimpulkan sesuai pemahamannya		✓		
11.	Guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan	Siswa menjawab pertanyaan guru	✓			
12.	Guru menutup pembelajaran	Siswa menjawab salam penutup	✓			

Keterangan : (SS) : Sangat Sering
 (S) : Sering
 (J) : Jarang
 (TP) : Tidak Pernah

Bisa dilihat dari hasil lembar observasi penggunaan media audio visual video di SMP Negeri 2 Talun di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa penggunaan media audio visual video terbilang cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi keterampilan menulis teks berita. Selain itu motivasi siswa juga ikut meningkat seiring proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga merasa tertarik dengan penggunaan media audio visual video saat pembelajaran, sehingga perhatian siswa terpusat pada materi yang ditampilkan melalui video dan siswa merasa acuh dengan suasana gaduh diluar kelas. Selain itu tes yang diberikan guru berjalan dengan baik. Penggunaan media audio visual video juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi tentang menulis teks berita yang dimana materi menulis teks berita adalah materi yang masih sangat abstrak pembahasannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual video dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita, sudah menjadi media yang membantu guru dalam proses pembelajaran dan membantu siswa lebih aktif serta antusias dalam pembelajaran. Hal itu dilihat secara langsung oleh peneliti pada saat observasi didalam kelas dengan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media audio visual video. Sebaliknya siswa merasa jenuh jika guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Maka guru Bahasa Indonesia juga harus memenuhi keinginan siswa dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di kelas. Di dalam penggunaan media audio visual video terdapat tiga fokus penelitian yakni sebagai berikut :

1) Perencanaan penggunaan media audio dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Pada tahap awal perencanaan pembelajaran meliputi penyiapan silabus, pembuatan RPP, bahan ajar, LKPD, dan penyiapan media audio visual yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum penyusunan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran khususnya materi menulis teks berita. Identifikasi masalah didapat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Selain itu ada beberapa rencana aksi yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Ada tiga tahap rencana aksi yang disusun oleh guru yakni tahap pendahuluan, inti dan penutup.

2) Pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi. Ada beberapa kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada tahap pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam yang dijawab oleh siswa. Kemudian dilanjut dengan berdoa terlebih dahulu. Kemudian guru menyampaikan KD, IPK dan tujuan pembelajaran setelah itu guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab dengan siswa yang kemudian dikaitkan dengan materi pembelajaran. Setelah itu dilanjut dengan guru menyampaikan materi sebagai pemahaman awal bagi siswa melalui PPT dan disambung dengan penayangan video mengenai tayangan berita dan cara menulis teks berita. Setelah itu guru memberikan tugas kelompok kepada siswa. Setelah tugas selesai dikerjakan siswa diminta mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan. Setelah itu tugas dikumpulkan ke guru. Kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam dari guru disertai doa akhir pembelajaran.

3) Evaluasi penggunaan media audio visual video dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Pada tahap evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini dilaksanakan pada satu tahap yaitu pada akhir pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru memberikan tes soal mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru. Soal yang diberikan

berbentuk uraian. Sebelum evaluasi setiap akhir KD ini guru memberitahukan pada siswa sehingga siswa bisa mempersiapkan diri lebih awal. Bentuk evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media audio visual di SMP Negeri 2 Talun masih berbentuk soal uraian. Sehingga bentuk evaluasi pembelajaran masih perlu perbaikan dan penyempurnaan, karena belum ada variasi dari bentuk evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia ini. Guru harus memperhatikan ketiga aspek agar tetap menjadi satu rangkaian kompetensi yang dimiliki oleh siswa, baik aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga sasaran pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa harus menyentuh tiga aspek, baik aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagi pihak sekolah penggunaan media audio visual video yang dilakukan sebaiknya dengan mengutamakan aspek manfaat. Terkait dengan kebutuhan nyata yang tetap harus dipertimbangkan sesuai perkembangan teknologi, sehingga media pembelajaran dapat memberikan manfaat dengan baik, 2) Bagi guru diharapkan dapat menumbuhkan inovasi baru dalam pembelajaran dengan media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bervariasi, 3) Bagi siswa diharapkan untuk selalu menghormati guru yang telah banyak memberikan ilmu dengan bersikap menghormati kepada guru baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran., 4) Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini bisa berguna untuk menambah cara pandang dan semoga penelitian ini bisa dikembangkan lagi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Hasan Busri, M.Pd dan Dr. Moh. Badri, M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Netriwati, M. S. L., & Lena, M. S. (2018). Media pembelajaran matematika. *Bandar Lampung: Permata Net*.
- Marpaung, I. Y. O., & Siagian, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Professional 8 Kelas V SD Swasta Namira. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 3(1).
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantar gebang ii kota bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33-38.
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2017). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audio visual pada siswa sekolah menengah pertama. *Basastra*, 4(2), 161-174.

- Muslim, P. Y. C., & Siregar, R. A. (2022). Keterampilan Menulis.
- Cahyaningtyas, R. S. (2022). *ANALISIS TEKS BERITA BERDASARKAN STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN PADA KORAN REPUBLIKA EDISI BULAN APRIL 2020 DENGAN TUNTUTAN KURIKULUM 2013* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Amir Hamzah. 1999. *Media Audio-Visual*. Jakarta : PT.Gramedia
- Azhar, Aryad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Khakiim, Uluul. 2016. *Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar*. Diunduh pada tanggal 29 Oktober 2022 dari (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6738/2931>).
- Kurniasih, I. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Kata Pena.
- <https://media.neliti.com/media/publications/53464-ID-pengaruh-penggunaan-media-audio-visual-te.pdf> di unduh pada tanggal 31 Oktober 2022
- <https://sukafisikahd.blogspot.com/2022/11/contoh-refleksi-pembelajaran-ppg-daljab.html> di unduh pada tanggal 30 Desember 2022

Malang, 25 Januari 2023

Mengetahui



Dr. Hasan Busri M.Pd.
NIP/NPP 193.02.00044